

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KALAWAT 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
KALAWAT  
2015**

<http://minutkalawati.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KALAWAT 2015

Nomor Publikasi :  
Katalog BPS : 1101002.7106060  
Ukuran Buku : 15 x 21 cm  
Jumlah Halaman : vi + 23 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara

Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara

*“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial  
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”*

## KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Daerah Kecamatan Kalawat 2015**” merupakan publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kecamatan Kalawat dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data untuk memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Kalawat.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan Publikasi Kalawat Dalam Angka yang lebih sarat dengan penyajian tabel, publikasi ini menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas, dan mudah dipahami.

Kritik dan saran demi terwujudnya Statistik Daerah Kecamatan yang lebih baik pada penerbitan berikutnya sangat kami harapkan. Semoga bisa bermanfaat bagi semua.

Koordinator Statistik  
Kecamatan Kalawat,

Nicodemus Luntungan  
NIP. 19581115 198203 1001



## DAFTAR ISI

<b>Keadaan Geografi</b>	<b>1</b>	<b>Industri</b>	<b>11</b>
<b>Pemerintahan</b>	<b>3</b>	<b>Listrik</b>	<b>12</b>
<b>Penduduk</b>	<b>4</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>13</b>
<b>Pendidikan</b>	<b>6</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>14</b>
<b>Kesehatan</b>	<b>7</b>	<b>Keuangan Daerah</b>	<b>15</b>
<b>Pertanian</b>	<b>8</b>	<b>Lampiran</b>	<b>16</b>

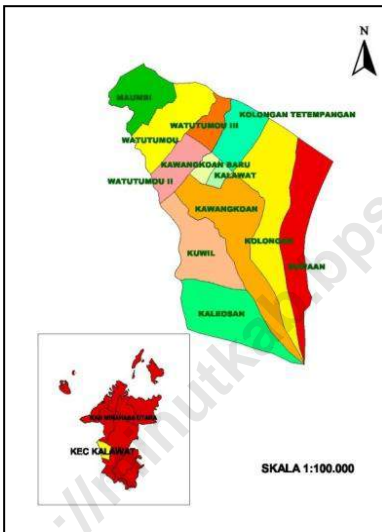
<http://minutkab.bps.go.id>



# Kondasi Geografi

# 1

## Sketsa Wilayah Kecamatan Kalawat



Kecamatan ini terdiri dari 12 desa yang tidak berbatasan dengan laut/bukan pesisir, yaitu Desa Suwaan, Kolongan, Kawangkoan, Kawangkoan Baru, Kaleosan, Kuwil, Watutumou, Maumbi, Kolongan Tetempangan, Kalawat, Watutumou II, dan Watutumou III.

Kecamatan Kalawat merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Minahasa Utara, beribukota di Kolongan.

Kecamatan ini memiliki luas wilayah 44,21 km<sup>2</sup>, terletak di garis 1,65822°LU - 1,80612°LU dan 124,96853°BT - 125,05751°BT, dan berada di ketinggian 500 meter di atas permukaan laut.

### Statistik Geografi

Uraian	Satuan	2014
(1)	(2)	(3)
Luas	km <sup>2</sup>	44,21
Bukan Pesisir	desa	12
Tinggi Wilayah DPL	m	500
Desa Hambaran	desa	12

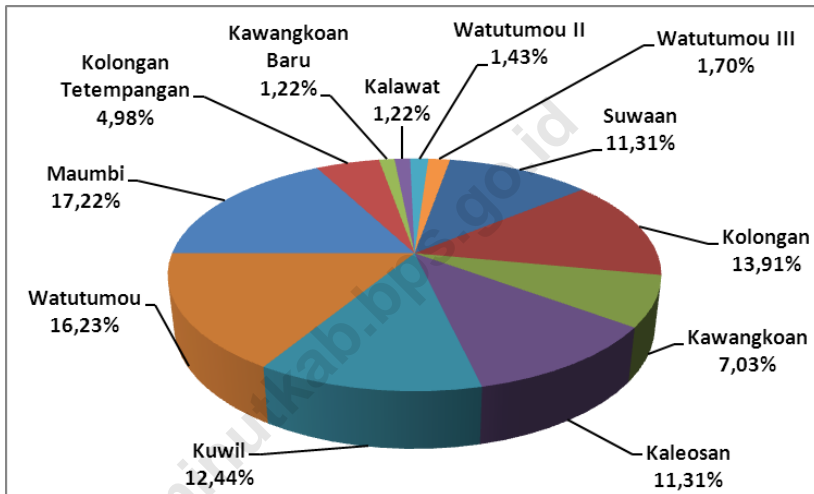
Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015



# 1

## Kondisi Geografi

Persentase Luas Desa di Kecamatan Kalawat, 2014



Desa dengan luas wilayah paling besar adalah Maumbi, yaitu 17,22 persen dari total luas wilayah Kecamatan Kalawat.

Terbesar kedua dan ketiga adalah Desa Watutumou dengan luas sebesar 16,23 persen, dan Desa Kolongan dengan luas sebesar 13,91 persen.

Desa lainnya seperti Desa Kuwil memiliki luas wilayah sebesar 12,44 persen, Desa Kaleosan dan Desa Suwaan sebesar 11,31 persen, Desa Kawangkoan sebesar 7,03 persen, Desa Kolongan Tetempangan sebesar 4,98 persen, Watutumou II sebesar 1,43 persen, dan Desa Kalawat dan Desa Kawangkoan Baru sebesar 1,22 persen.

Kecamatan Kalawat dikepalai oleh seorang camat dan di setiap desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang disebut Hukum Tua.

Kecamatan Kalawat terbagi menjadi 92 blok sensus dan 100 jaga. Desa Watutumou merupakan desa dengan jumlah jaga terbanyak, yaitu sebanyak 14 jaga, sementara Kaleosan merupakan desa dengan jumlah jaga paling sedikit, yakni hanya 4 jaga.

#### Wilayah Administrasi

(1)	(2)
Blok Sensus	92
Jaga	100

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Desa Kolongan Tetempangan merupakan desa yang paling banyak penduduk sehingga terbagi menjadi 15 blok sensus.

Sejak tahun 2014 hingga kini, Kecamatan Kalawat telah dipimpin oleh empat orang camat yang berbeda.

#### Camat Menurut Periode Menjabat

(1)	(2)
Harry Rotinsulu	2003-2006
Arnolus D. Wolayan	2006-2010
ArieNgangi, SPd	2010-2013
Rarung T Albertin, SH	2013-2014

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

#### Jenis desa berdasarkan klasifikasi desa, 2014

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Swadaya	12
Swakarya	0

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Dari 12 desa yang ada di Kecamatan Kalawat, semuanya termasuk klasifikasi desa swadaya.

# 3

## Penduduk



Penduduk Kecamatan Kalawat tahun 2014 ada sejumlah 28.619 orang, yang terdiri dari 14.295 orang laki-laki dan 14.324 orang perempuan.

Rasio jenis kelamin di Kecamatan Kalawat tahun 2014 adalah sebesar 99,79 yang artinya di antara 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 99 penduduk laki-laki. Penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki.

Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kalawat adalah sebesar 631,36 orang/km<sup>2</sup>, yang berarti bahwa tiap 1 km<sup>2</sup>, dihuni sekitar 631 orang. Jumlah keluarga yang ada di Kecamatan Kalawat tahun 2014 ada sebanyak 8.149 keluarga, atau rata-rata anggota keluarga sebanyak 3-4 orang.

Jumlah kematian di Kecamatan Kalawat tahun 2014 ada sebanyak 124 orang.

### Indikator Kependudukan

Uraian	2014
(1)	(2)
Jumlah Penduduk (jiwa)	28.619
Jumlah Keluarga	8.149
Jumlah Kematian	124
Rasio Jenis Kelamin	99,79
KepadatanPenduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	631,36

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Dari 12 desa yang ada di Kecamatan Kalawat, desa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Watutumou dengan jumlah penduduk 4.243 orang atau 14,8 persen dari total penduduk.

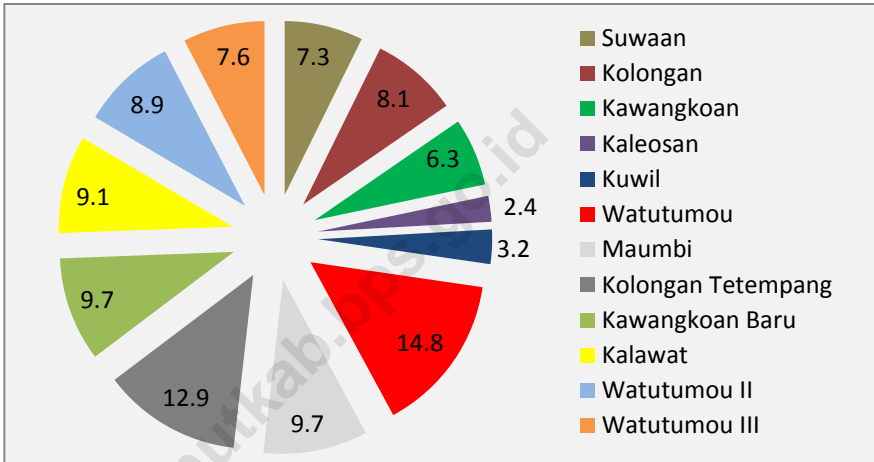
Sementara desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kaleosan, yaitu hanya sejumlah 686 orang atau 2,4 persen dari total penduduk.



# Penduduk

# 3

**Persentase Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kalawat, 2014**



Desa yang jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki adalah Desa watutumou, dengan persentase jumlah penduduk perempuan sebesar 52,23 persen, Desa Kawangkoan Baru sebesar 52,00 persen, Desa Watutumou II sebesar 50,18 persen. Nilai *sex ratio* terbesar terdapat di Desa Keleoson dengan nilai 107,88 dimana penduduk laki-lakinya sebanyak 356 jiwa.

Sementara desa yang persentase jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan adalah Desa Suwaan, Desa Kolongan, Desa Kawangkoan, Desa Keleoson, Desa Kuwil, Desa Maumbi, Desa Kolongan Tetempangan, Desa Kalawat, dan Desa Watutumou III. Perbedaan jumlah yang tidak terlalu jauh antara laki-laki dan perempuan ini akan membuat persaingan sehat di berbagai bidang.

# 4

## Pendidikan



Di Kecamatan Kalawat terdapat 39 unit sarana pendidikan, yang terdiri dari 17 unit TK Swasta, 10 unit SD Negeri, 4 unit SD Swasta, 3 unit SMP Negeri, 2 unit SMP Swasta, 1 unit SMA Negeri, dan 2 unit SMA Swasta.

Jumlah guru khususnya di SD Negeri ada sebanyak 125 orang, yang terdiri dari 103 orang PNS dan 22 orang honorer, di SMP Negeri terdapat 75 orang guru, yang terdiri dari 70 orang PNS dan 5 orang honorer, dan di SMA Negeri terdapat 19 orang yang semuanya telah berstatus PNS.

Jumlah murid di SD Negeri ada sebanyak 2.442 siswa, di SMP Negeri terdapat 905 siswa, dan di SMA Negeri terdapat 58 siswa.

Rasio guru-murid SD Negeri adalah sebesar 19,54, yang berarti tiap 1 orang guru mengajar sedikitnya 19 orang murid.

### Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Guru-Murid Sekolah di Kecamatan Kalawat, 2014

Uraian	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah	14	5	3
Guru	153	131	65
Murid	3.080	1.415	429
Rasio Guru-Murid	20,13	10,8	6,6

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Rasio guru-murid SD adalah 20,13 yang artinya setiap guru akan mengajar 20-21 murid SD, sedangkan SMP adalah sebesar 10,8, yang berarti tiap 1 orang guru mengajar sedikitnya 10-11 orang murid. Sementara rasio guru-murid SMA Negeri adalah sebesar 6,6, yang berarti tiap 1 orang guru mengajar hanya mengajar sedikitnya 6-7 orang murid.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Kalawat tahun 2014 ada sebanyak 45 unit, yang terdiri dari 5 unit Puskesmas/Pustu, 10 unit posyandu, 9 unit poskesdes, 5 praktek bidan, 3 apotek dan 13 unit praktek dokter.

Sementara tenaga kesehatan yang tersedia ada 85 orang, yang terdiri dari 23 orang dokter, 25 orang bidan, 33 orang mantra/perawat, dan 4 orang dukun bayi.

### Statistik Kesehatan

Fasilitas Kesehatan	
Puskesmas/Pustu	5
Poskes-des	9
Praktek Dokter	13
Tenaga Kesehatan	
Dokter	23
Bidan	25
Dokter Gigi	0
Mantri/Perawat	33
Dukun Bayi	4

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

### Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Kalawat, 2014

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Implan	720
Suntikan	2.485
Pil	1.419
IUD	304
MOW + MOP	15
Kondom	52

Sumber: Minahasa Utara Dalam Angka 2015

Jumlah peserta KB Aktif di Kecamatan Kalawat tahun 2014 ada sebanyak 4.995 peserta.

Jenis alat KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan KB, yakni sebanyak 2.485 peserta. Sementara alat KB lainnya seperti implan, digunakan oleh 720 peserta, pil KB digunakan oleh 1.419 peserta, dan jenis lainnya digunakan oleh 371 peserta.

# 6

## Pertanian



Dari total luas wilayah Kecamatan Kalawat yang sebesar 44,21 km<sup>2</sup>, 14,34 km<sup>2</sup> digunakan untuk pertanian sawah, 6,27 km<sup>2</sup> digunakan untuk pertanian non sawah, dan 23,61 km<sup>2</sup> digunakan untuk area non pertanian.

Area pertanian sawah terdiri dari pertanian sawah irigasi dan sawah non irigasi. Dari 14,34 km<sup>2</sup> area yang digunakan untuk pertanian sawah, 14,30 km<sup>2</sup> digunakan untuk sawah irigasi, dan 0,04 km<sup>2</sup> digunakan untuk sawah non irigasi.

Desa yang areanya paling banyak digunakan untuk pertanian adalah Desa Kolongan, yaitu seluas 9,00 km<sup>2</sup>, sementara Desa Maumbi yang merupakan desa terluas di Kecamatan Kalawat, merupakan desa yang areanya paling banyak digunakan untuk pertanian non sawah, yaitu seluas 4,70 km<sup>2</sup>

Desa yang areanya digunakan untuk pertanian sawah adalah Desa Kolongan, Desa Watutumou, Desa Suwaan, dan Desa Maumbi.

### Luas Desa yang digunakan untuk Pertanian Sawah, 2013 (km<sup>2</sup>)

Desa	Sawah Irigasi	Sawah Non Irigasi
(1)	(2)	(3)
Suwaan	2,46	0,00
Kolongan	9,00	0,00
Watutumou	2,58	0,00
Maumbi	0,30	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>14,34</b>	<b>0,04</b>

Sumber: PODES 2014

Area yang digunakan untuk sawah irigasi di Desa Suwaan ada seluas 0,246 km<sup>2</sup>, di Kolongan seluas 9 km<sup>2</sup>, di Watutumou seluas 2,58 km<sup>2</sup>, dan di Maumbi seluas 0,30 km<sup>2</sup>. Sementara area yang digunakan untuk sawah non irigasi di Desa Maumbi seluas 0,04 km<sup>2</sup>.

Komoditi tanaman pangan yang memiliki produksi terbesar tahun 2014 di Kecamatan Kalawat adalah Ubi Kayu, yaitu sebanyak 3.140 ton. Komoditi lainnya seperti padi sawah memiliki produksi 2.520 ton, jagung memiliki produksi 910 ton, ubi jalar sebanyak 789 ton dan Talas sebanyak 184 ton.

### Statistik Tanaman Bahan Makanan 2014

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah	420	2.520
Padi Ladang	10	25
Jagung	182	910
Ubi Kayu	157	3.140
Ubi Jalar	83	789
Kacang Tanah	17	20
Kedelai	54	65

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Produktivitas tertinggi adalah komoditi ubi kayu, yakni sebesar 20 ton/ha, yang artinya tiap 1 hektar luas panen menghasilkan produksi sebanyak 20 ton.

### Statistik Tanaman Sayuran, 2014

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Cabe Rawit	93	37,5
Kangkung	29	14,7
Terung	36	12,5
Kacang Panjang	56	40,2
Tomat	9	5,7

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Produksi terbesar komoditi tanaman sayuran adalah kacang panjang, yakni sebanyak 40,2 ton. Komoditi lainnya seperti terung memiliki produksi sebanyak 12,5 ton, kangkung sebanyak 14,7 ton, cabe rawit sebanyak 37,5 ton, dan tomat sebanyak 5,7 ton.

Untuk tanaman perkebunan, komoditi dengan jumlah produksi terbesar adalah kelapa, yakni sebanyak 2.710,4 ton dengan produktifitas sebesar 1,21 ton/ha.



# 6

## Pertanian



Komoditi tanaman buah-buahan yang memiliki produksi terbesar tahun 2014 di Kecamatan Kalawat adalah pisang, yaitu sebanyak 24 ton.

### Statistik Tanaman Buah-buahan 2014

Komoditi	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/pohon)
(1)	(2)	(3)
Mangga	9	0,0024
Durian	8	0,0117
Jeruk	1	0,02
Pisang	24	0,003
Pepaya	2	0,02
Rambutan	14	0,003

Sumber: Kalawan Dalam Angka 2015

Komoditi lainnya seperti diantaranya pepaya memiliki produksi sebanyak 2 ton, jeruk sebanyak 1 ton, mangga sebanyak 9 ton, Rambutan dan durian masing-masing sebanyak 14 dan 8 ton.

### Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Kalawat 2014

Jenis Ternak	Jumlah (ekor)
(1)	(2)
Sapi	1.556
Babi	1.427
Kambing	178
Ayam Buras	14.590
Ayam Daging	275.000
Itik	746

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Populasi terbesar tahun 2014 di Kecamatan Kalawat adalah ayam daging yaitu sebanyak 275.000 ekor. Ternak dan unggas lainnya seperti ayam buras ada sebanyak 14.590 ekor, babi sebanyak 1.427 ekor, sapi sebanyak 1.556 ekor, itik sebanyak 746 ekor, dan kambing sebanyak 178 ekor.

Pada tahun 2014 Industri Makanan di Kecamatan Kalawat ada sejumlah 15 unit. Desa yang memiliki industri makanan yaitu Desa Suwaan, Desa Maumbi dan Desa Kolongan Tetempangan. Desa Suwaan adalah desa dengan keberadaan industri makanan terbanyak, yaitu 8 unit.

Hampir seluruh desa di Kecamatan Kalawat memiliki industri nonmakanan.

Industri non-makanan terbanyak berada di Desa Kawangkoan dan Watutumou II dengan jumlah 4 unit, diikuti desa Maumbi dan Suwaan dengan 3 unit. Sedangkan Desa Kolongan, Watutumou III, Kalawat dan Desa Kuwil tidak memiliki industri baik makanan maupun nonmakanan.

**Statistik Industri di Kecamatan Kalawat, 2015**

Desa	Industri Makanan	Industri Non-Makanan
(1)	(2)	(3)
Suwaan	8	3
Kolongan	0	0
Kawangkoan	0	4
Kaleosan	0	1
Kuwil	0	0
Watutumou	*	*
Maumbi	5	3
Kolongan tetempangan	2	0
Kawangkoan baru	0	1
Kalawat	0	0
Watutumou II	0	4
Watutumou III	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>16</b>

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015



### Jumlah Rumah Tangga yang menggunakan Listrik PLN, 2014

<b>Suwaan</b>	<b>475</b>
<b>Kolongan</b>	<b>*</b>
<b>Kawangkoan</b>	<b>491</b>
<b>Keleosan</b>	<b>*</b>
<b>Kuwil</b>	<b>*</b>
<b>Watutumou</b>	<b>*</b>
<b>Maumbi</b>	<b>786</b>
<b>Kolongan Tetempangan</b>	<b>1050</b>
<b>Kawangkoan Baru</b>	<b>695</b>
<b>Kalawat</b>	<b>700</b>
<b>Watutumou II</b>	<b>650</b>
<b>Watutumou III</b>	<b>582</b>

Berdasarkan jenis penerangan yang digunakan di Kecamatan Kalawat, terdapat 5.429 rumah tangga yang menggunakan PLN, akan tetapi jumlah tersebut belum dari semua desa dikarenakan data tersebut tidak tersedia di beberapa desa.

Dilihat dari sumber penerangan, jumlah terbesar rumah tangga yang menggunakan listrik PLN terdapat di Desa Kolongan Tetempangan, yaitu sebanyak 1.050 rumah tangga.

Di Desa Suwaan terdapat 475 rumah, Kawangkoan 491 rumah, Maumbi 786 rumah, Kawangkoan Baru 695 rumah, Kalawat 700 rumah, Watutumou II 650 rumah, dan Watutumou III 582 rumah.

Hal ini menunjukkan ketergantungan akan listrik PLN sangat besar untuk penduduk Kecamatan Kalawat.

# Perdagangan

## 9

Di Kecamatan Kalawat terdapat 8 unit minimarket, 162 unit toko/warung kelontong, 101 unit warung makan dan 8 unit restoran. Minimarket didominasi oleh Indomaret dan Alfamart. Minimarket ada di desa Watutumou, Maumbi, Koltem, Kawangkoan Baru dan Watutumou III

Toko kelontong berjumlah 162 dan warung makan sebanyak 101 sedangkan restoran sebanyak 8.

Di Kecamatan Kalawat pasar permanen ada di Kawangkoan Baru dan pasar tanpa bangunan di Kalawat dan Kolongan Tetempangan.

### Statistik Perdagangan, 2014

Sarana Perdagangan	Jumlah
Mini Market	8
Toko	162
Warung Makan	101
Restoran	8
Lembaga Keuangan	Jumlah
Bank	2
Koperasi Unit Desa	4
Koperasi Simpan Pinjam	6

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Dilihat dari sektor keuangan, jumlah lembaga keuangan yang terdapat di Kecamatan Kalawat ada 12 unit. Diantaranya adalah 2 unit bank yang terdapat di Desa Watutumou dan Kawangkoan Baru.

Terdapat Koperasi Unit Desa di Kecamatan Kalawat sebanyak 4 unit, Sementara koperasi simpan pinjam ada sebanyak 4 unit. Perlu peningkatan jumlah lembaga keuangan agar perekonomian Kalawat makin meningkat.

# 10

## Transportasi dan Komunikasi

Desa yang jaraknya paling jauh dari ibukota kecamatan adalah Kaleosan, yaitu sejauh 7 km, dan yang terdekat adalah Kolongan Tetempangan yang berjarak 0,3 km.

### Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan

Desa	Jumlah
(1)	(2)
Suwaan	2
Kolongan	2,5
Kawangkoan	2
Kaleosan	7
Kuwil	5
Watutumou	2,5
Maumbi	3
Kolongan Tetempangan	0,3
Kawangkoan Baru	3
Kalawat	1
Watutumou II	2
Watutumou III	1,5

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Desa-desa yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan kantor kecamatan akan memudahkan akses informasi maupun pengurusan administrasi penduduknya.

### Sarana akomodasi dan pariwisata di Kecamatan Kalawat, 2014

Desa	Hotel	Penginapan	Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
Suwaan	0	1	2
Kolongan	0	0	0
Kawangkoan	0	1	0
Kaleosan	0	0	0
Kuwil	0	0	0
Watutumou	1	0	0
Maumbi	0	1	2
Kolongan Tetempangan	0	0	0
Kawangkoan Baru	0	0	0
Kalawat	0	0	0
Watutumou II	1	0	0
Watutumou III	0	0	0
Jumlah	2	3	4

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015

Untuk memajukan perekonomian wilayah di bidang pariwisata diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung seperti tempat wisata yang menarik dan banyak serta akomodasi berupa penginapan/hotel maupun restoran dan sarana lainnya. Di Kecamatan Kalawat, hanya Watutumou dan Watutumou II yang mempunyai hotel masing-masing berjumlah satu, sedangkan yang memiliki penginapan hanya Suwaan, Kawangkoan, dan Maumbi masing-masing berjumlah satu. Untuk tempat wisata di Kecamatan Kalawat berjumlah 4 diantara terdapat di Suwaan dan Maumbi.

## Nilai PAD dan Bantuan Menurut Desa di Kalawat, 2013

No	Desa	PAD+ADD (Juta Rp)	Bantuan (Juta Rp)		
			Pemkab	Pemprov	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suwaan	112	250	0	165
2	Kolongan	93	0	0	0
3	Kawangkoan	56	0	0	0
4	Kaleosan	52	0	4	0
5	Kuwil	132	0	4	0
6	Watutumou	664	0	0	0
7	Maumbi	84	0	193	0
8	Kolongan Tetempangan	153	0	0	0
9	Kawangkoan Baru	119	0	0	0
10	Kalawat	51	0	0	0
11	Watutumou II	96	6	50	0
12	Watutumou III	55	0	0	0
<b>Jumlah</b>		1.667	256	251	165

Sumber: Kalawat Dalam Angka 2014

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Kecamatan Kalawat tahun 2013 adalah senilai Rp 1,67 Miliar. Desa dengan PAD + ADD terbesar adalah Desa Watutumou, yaitu senilai Rp 664 juta. Sementara yang terkecil adalah Desa Kalawat, yaitu senilai Rp 51 juta.

Bantuan yang diterima pemerintah Kecamatan Kalawat tahun 2013 dari pemerintah kabupaten adalah senilai Rp 256 juta, dari pemerintah provinsi senilai Rp 251 juta, dan dari pihak swasta senilai Rp 165 juta.

<http://minutkab.bps.go.id>

# LAMPIRAN

**Tabel 1**  
**Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Kalawat, 2014**

No	Desa	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
1	Suwaan	5,00
2	Kolongan	6,15
3	Kawangkoan	3,11
4	Kaleosan	5,00
5	Kuwil	5,50
6	Watutumou	7,18
7	Maumbi	7,62
8	Kolongan Tetempangan	2,20
9	Kawangkoan Baru	0,54
10	Kalawat	0,54
11	Watutumou II	0,63
12	Watutumou III	0,75

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*



**Tabel 2**  
**Jumlah Jaga dan Blok Sensus Menurut Desa di Kecamatan Kalawat, 2014**

No	Desa	Jaga	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suwaan	5	5
2	Kolongan	6	7
3	Kawangkoan	6	7
4	Kaleosan	4	3
5	Kuwil	6	3
6	Watutumou	14	10
7	Maumbi	9	10
8	Kolongan Tetempangan	10	15
9	Kawangkoan Baru	12	10
10	Kalawat	10	9
11	Watutumou II	10	7
12	Watutumou III	8	6
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>92</b>

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*

**Tabel 4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa**  
**di Kecamatan Kalawat, 2014**

No	Desa	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suwaan	1.062	1.033	2.095
2	Kolongan	1.170	1.140	2.310
3	Kawangkoan	906	906	1.812
4	Kaleosan	356	330	686
5	Kuwil	468	457	925
6	Watutumou	2.027	2.216	4.243
7	Maumbi	1.414	1.357	2.771
8	Kolongan Tetempangan	1.855	1.827	3.682
9	Kawangkoan Baru	1.331	1.442	2.773
10	Kalawat	1.331	1.287	2.618
11	Watutumou II	1.263	1.272	2.535
12	Watutumou III	1.112	1.057	2.169
<b>Jumlah</b>		<b>14.295</b>	<b>14.324</b>	<b>28.619</b>

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*

**Tabel 5**  
**Jumlah Kematian Per Desa di Kecamatan Kalawat, 2014**

No	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Suwaan	9
2	Kolongan	24
3	Kawangkoan	10
4	Kaleosan	8
5	Kuwil	7
6	Watutumou	0
7	Maumbi	32
8	Kolongan Tetempangan	25
9	Kawangkoan Baru	11
10	Kalawat	8
11	Watutumou II	9
12	Watutumou III	7
<b>Jumlah</b>		<b>124</b>

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*

**Tabel 6**  
**Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kalawat, 2014**

No	Desa	TK	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)			
1	Suwaan	2	2	0	0
2	Kolongan	1	1	1	2
3	Kawangkoan	2	1	0	0
4	Kaleosan	1	2	1	0
5	Kuwil	1	1	0	0
6	Watutumou	2	1	0	0
7	Maumbi	1	3	1	0
8	Kolongan Tetempangan	3	2	1	1
9	Kawangkoan Baru	0	0	0	0
10	Kalawat	2	1	1	0
11	Watutumou II	1	0	0	0
12	Watutumou III	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>3</b>

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*

**Tabel 7**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kalawat, 2015**

No	Desa	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Mantri	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)				
1	Suwaan	1	0	3	4	2
2	Kolongan	0	0	0	5	0
3	Kawangkoan	3	0	1	4	0
4	Kaleosan	0	0	0	1	0
5	Kuwil	0	0	1	0	0
6	Watutumou	4	0	0	0	0
7	Maumbi	0	0	2	0	0
8	Kolongan Tetempangan	2	0	1	6	1
9	Kawangkoan Baru	2	0	2	6	0
10	Kalawat	6	0	10	0	0
11	Watutumou II	0	0	1	0	0
12	Watutumou III	5	0	4	7	1
<b>Jumlah</b>		23	0	25	33	4

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*

**Tabel 8**  
**Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan**  
**Di Kecamatan Kalawat, 2014**

No	Desa	PLN	Non PLN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suwaan	475	0	475
2	Kolongan	*	*	*
3	Kawangkoan	491	0	491
4	Kaleosan	*	*	*
5	Kuwil	*	*	*
6	Watutumou	*	*	*
7	Maumbi	786	0	786
8	Kolongan Tetempangan	1050	0	1050
9	Kawangkoan Baru	695	0	695
10	Kalawat	700	0	700
11	Watutumou II	650	0	650
12	Watutumou III	582	0	582
<b>Jumlah</b>		5.429	0	5.429

*Sumber: Kalawat Dalam Angka 2015*

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://minutkab.bps.go.id>



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara*

Kompleks Pemerintah Daerah Minahasa Utara Airmadidi 95371

Telp. (0431) 891050 Email: [bps7106@bps.go.id](mailto:bps7106@bps.go.id)

Website: [minutkab.bps.go.id](http://minutkab.bps.go.id)